



# Bahan Pendalaman Alkitab



## Hari Doa Sedunia 2018 Kejadian 1: 1-31

“Semua Ciptaan Allah,  
Sungguh Amat Baik!”



### 1. Nyanyian Pembukaan KJ 289: 1 & 3

Tuhan Pencipta semesta,  
Kaulah yang Mahamulia;  
Sungguh besar karunia yang kauberi

Puji syukur terimalah  
Atas berkat anugerah  
Di rumah yang sejahtera yang kauberi

### 2. Doa Pembukaan

### 3. Membaca Kejadian 1: 1-31

### 4. Penelaahan Alkitab

#### Pendahuluan

Akhir-akhir ini percakapan tentang perubahan iklim sangat mengemuka. Suriname, sama seperti banyak negara lain di dunia, juga mengalami dampak perubahan iklim akibat pemanasan global. Ibu kota kami, Paramaribo, berada dekat Laut Atlantik. Belakangan ini banyak tempat di Paramaribo mengalami banjir pada saat musim hujan. Negara-negara lain mengalami kekeringan, badai dan juga banjir. Para ilmuwan meyakini bahwa perubahan terhadap lingkungan membawa dampak yang sangat serius. Kita ketahui bersama kerusakan dan kehancuran alam terjadi karena bencana alam maupun akibat ulah manusia, seperti rusaknya sungai karena merkuri dari penambangan emas. Keseimbangan dan keharmonisan hidup manusia, hewan dan alam benar-benar terganggu. Banyak yang setuju bahwa kita, sebagai umat manusia, bertanggung jawab atas ketidakseimbangan tersebut. Pada saat yang sama kita juga yang dapat membawa solusi untuk memulihkan keseimbangan antara umat manusia dan ciptaan Allah lainnya.

Sebagai perempuan Suriname, kami percaya bahwa komunitas Kristen dapat membawa kontribusi yang besar untuk melestarikan alam yang sehat, aman dan layak huni. Sebenarnya, masa depan bumi dan anak cucu kita sangat bergantung pada kita sekarang. Kami melihat hal ini sebagai salah satu elemen penting dalam iman Kristen. Kita diingatkan tentang hubungan Allah dengan ciptaan serta Allah dan umat manusia. Berbicara tentang hal ini berarti bicara tentang memiliki rasa hormat terhadap semua makhluk hidup.

Sebagai komunitas Kristen sangat penting kita sadari bahwa kita hidup di abad 21, suatu periode yang ditandai dengan kemajuan teknologi yang sangat cepat. Kita sekarang hidup di jaman dimana ekonomi berjalan selama 24 jam dan orang berjuang untuk kesempurnaan, dalam dunia yang demikian kita ditantang untuk menjaga prinsip-prinsip moral dan etis. Kita harus bertanya kepada diri kita bagaimana dapat menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi pada satu sisi dan meminimalisasi efek buruk teknologi terhadap alam pada sisi yang lain.

Apa maknanya bagi kita ketika kita mengucapkan Pengakuan Iman yang mengatakan “Aku percaya kepada Allah Bapa, Pencipta langit dan bumi; Aku percaya kepada Yesus Kristus anakNya yang tunggal; dan Aku percaya kepada Roh Kudus? Bagaimana pengakuan kita ini berhubungan dengan iman kita yang mengaku bahwa Allah adalah pencipta? Apa peran kita sebagai orang Kristen dalam dunia ciptaan Allah? Bagaimana kita dapat hidup dengan bertanggungjawab di abad ke 21 ini? Kita dituntun oleh tema **“Semua Ciptaan Allah Sungguh Amat Baik!” (Kejadian 1: 1-31).**

#### **Latar Belakang/Penjelasan Teks**

Kata “kejadian” dalam Kitab Kejadian berarti asal mula atau menjadi. Kitab Kejadian menjadi pembuka dari Alkitab kita, di dalamnya pernyataan Allah ditulis oleh orang-orang beriman.

Kitab Kejadian bersaksi tentang asal mula kehidupan di bumi, penciptaan umat manusia serta tanggungjawab manusia atas seluruh ciptaan Allah.

Dalam narasi penciptaan, Allah menciptakan langit dan bumi dari *chaos* (kekacauan). Allah menciptakan kosmos, suatu dunia yang dapat ditinggali (ayat 1-26). Allah menyelesaikan penciptaannya dengan menciptakan manusia yang segambar dengan Allah (ayat 27). Manusia kemudian menerima tugas dari Allah untuk memelihara dan mengelola bumi, yang dalam pandangan Allah sungguh amat baik (ayat 28-31). Allah melakukan semuanya dengan berfirman, memisahkan, dan membedakan. Dalam Kejadian kita dapat menemukan pernyataan tentang indahnya ciptaan Allah, tempat serta fungsi masing-masing ciptaan Allah itu dalam dunia yang telah diciptakan. “Dan Allah melihat semua yang telah diciptakanNya itu sungguh amat baik”.

Dalam Mazmur 8, pemazmur menatap ke langit, bulan dan bintang-bintang lalu bertanya kepada Allah, “siapakah anak manusia sehingga Engkau mengindahkannya?” Pemazmur melanjutkannya dengan puji-pujian, “namun Engkau telah membuatnya hampir sama seperti Allah, dan memahkotai mereka dengan kemuliaan dan hormat. Engkau membuat dia berkuasa atas buatan tanganMu (ayat 3-5)”.

Bagaimanapun juga, Pemazmur tidak mengimplikasikan bahwa umat manusia memiliki hak untuk menggunakan ciptaan Allah lainnya tanpa menjaga dan melestarikannya. Kita tidak boleh melakukan pembangunan tanpa memikirkan keberlangsungan alam. Kita juga tentu saja tidak boleh mengkonsumsi apa yang diberikan oleh alam tanpa melestarikan dan membaharui sumber-sumber alam. Kita, laki-laki dan perempuan, harus memiliki kesadaran bahwa kita diciptakan seturut dengan gambar Allah dan kita dipanggil untuk hidup dalam damai dan keadilan dengan ciptaan lainnya.

Sama seperti hewan-hewan, manusia juga mendapatkan berkat dan penugasan dari Allah; bertanggung jawablah, lakukanlah penatalayanan dengan baik, lindungi dan jaga semua ciptaan Allah. Kita hidup di bumi ini maka kita tidak boleh merusaknya. Kita juga tidak boleh menempatkan diri kita lebih daripada Allah karena bumi ini adalah milik Allah demikian juga semua makhluk hidup yang ada di dalamnya (Maz. 24:1). Peran manusia sangat penting, yaitu menjadi mitra Allah dalam menjaga alam ciptaan.

### Metode: Pendalaman Alkitab

Metode pendalaman Alkitab ini dikenal sebagai pembacaan Alkitab kontekstual. Kita akan membuat dialog antara konteks kita sekarang dengan teks Alkitab. Kita membaca Alkitab dalam kesadaran akan konteks kita sekarang sehingga kita dapat mengendengarkan firman Allah dari masa lampau itu untuk masa kita sekarang. Pendekatan ini memberi perspektif baru pada pertanyaan-pertanyaan dan aksi-aksi kita.

Dalam metode ini terdapat empat fase. Pilihlah seorang moderator yang mengatur interaksi antar peserta.

#### Fase 1: Observasi

- Apa yang dikatakan oleh teks?  
(*Bacalah teks berulang-ulang juga dalam berbagai versi sehingga dapat didialogkan satu sama lain*)
- Kata apa yang menarik perhatian Saudari? Apakah ada pengulangan kata itu di dalam teks?
- Apa yang ditulis didalam teks tentang penciptaan?
- Apa yang ditulis didalam teks tentang umat manusia?

#### Fase 2: Interpretasi

- a. Gambaran apa yang muncul dalam benak Saudari ketika mendengar kata yang menarik perhatian Saudari tadi?

(*Peserta harus mencari persamaan dari apa yang mereka baca di dalam teks dan pengalaman hidup mereka sendiri*)

- b. Dalam Kejadian 1:22, 28 Allah memberkati hewan-hewan dan manusia. Bagaimana Saudari mendengar berkat itu sekarang di tengah-tengah polusi lingkungan, bencana alam, kemajuan teknologi serta tindak kekerasan terhadap manusia dan alam?
- c. Bagaimana kita sebagai manusia dapat menggunakan talenta yang kita miliki untuk memelihara alam? Apa tugas kita dalam panggilan membawa berkat Allah bagi konteks kita sekarang?
- d. Bagaimana kita dapat memastikan masa depan bumi dan anak cucu kita? Pertimbangkan beberapa contoh berikut:
  - Pertumbuhan makanan (organik, pupuk kimia, pertanian skala kecil, agro bisnis)
  - Ekstraksi mineral (emas, bauksit dsb), penggundulan hutan (penebangan pohon membuat oksigen berkurang), panen, perburuan dan perburuan liar yang membahayakan spesies seperti penyusut.
  - Pengelolaan sampah (tempat pembuangan sampah, daur ulang, penggunaan sampah, pembuatan kompos)
  - Semua bentuk kekerasan terhadap anak, orang muda dan perempuan.

#### Fase 3: Pleno

Simpulkan hasil diskusi dan hubungkan dengan tema "Semua ciptaan Allah sungguh amat baik!", apa makna tema ini bagi Saudari dan komunitas Saudari ketika Saudari menerima berkat sebagai penjaga dan pemelihara ciptaan Allah.

#### Fase 4: Aplikasi

- Peserta dapat membagikan apa yang telah mereka pelajari dari teks Alkitab dan percakapan di dalam kelompok.
- Peserta dapat merancang program bersama mengenai pemeliharaan lingkungan.
- Peserta dapat menulis puisi, doa atau membuat gambar/lukisan berdasarkan tema.
- Peserta dapat menuliskan komitmen pribadi berkaitan dengan kepedulian terhadap ciptaan Allah

#### 5. Nyanyian Penutup KJ 322: 1 & 5

Terang matahari telah menyinari segala neg'ri  
Dan gunung dan padang dan sawah dan lading senang berseri

Sehari-harian besar pemberian kemurahanMu  
Iya Tuhan, kiranya kuingat s'lamanya kewajibanku

#### 6. Doa Penutup dan Berkat

Bahan PA ini Disiapkan oleh Komite Hari Doa Sedunia Suriname  
Diterjemahkan oleh: Biro Perempuan dan Anak (BPA) PGI

Jakarta, Januari 2018  
Biro Perempuan dan Anak (BPA)-PGI



**Hari Doa Sedunia 2018**  
**Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia**